

'Tie-Dye' Ajang Kreativitas di KKN UAD



KR-Istimewa

Remaja dan anak-anak antusias membuat kaos Tie-Dye.

YOGYA (KR) - Di era digitalisasi 5.0, masyarakat cenderung memiliki sikap konsumtif yang begitu tinggi. Hal tersebut dapat dirasakan dengan hadirnya berbagai platform jual beli online. Melihat fenomena itu, KKN Alternatif 84 UAD unit VA2 mengadakan kegiatan pembuatan kaos Tie-Dye. Kegiatan tersebut melibatkan beberapa rema-

ja dan anak-anak yang berada di wilayah RW 16 Panembahan Kraton.

Dengan adanya keterlibatan remaja dan anak diharapkan bisa menjadi sarana untuk membangun sikap kreativitas dan kerja sama (2K) serta menjadi ajang untuk mempraktikkan salah satu prinsip pengelolaan sampah 'Reduce, Reuse, Recycle' (3R).

"Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi remaja dan anak-anak untuk dapat mengembangkan sikap 2K, yakni kreativitas dan kerja sama. Selain itu, juga menjadi ajang untuk mempraktikkan salah satu prinsip pengelolaan sampah 3R, agar apa yang telah kami sosialisasikan sebelumnya dapat diterapkan kedepannya," kata salah satu mahasiswa KKN UAD, Aulia di Yogyakarta, kemarin.

Menurut Aulia, Tie-Dye sendiri dikenal sebagai seni ikat celup atau jumptuan. Teknik ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1960-an. Seiring berjalannya waktu, hal ini sempat memudar dan hampir terlupakan. Oleh karena itu, lewat kegiatan yang diadakan ini diharapkan dapat kembali populer di kalangan remaja dan anak-anak serta dapat menjadi hobi baru yang menyenangkan bagi mereka. **(Ria)**

LSF Perluas Kerja Sama Literasi dengan PT

JAKARTA (KR) - Sebagai upaya percepatan literasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri (BSM), Lembaga Sensor Film (LSF) memperluas kerja sama melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan sejumlah pihak seperti perguruan tinggi, pemerintah daerah, organisasi/asosiasi profes serta Badan Usaha Milik Negara. Ketua LSF, Rommy Fibri Hardiyanto menyampaikan, partisipasi aktif dari banyak pihak sangat berpengaruh dalam mensukseskan program yang sudah dicanangkan sejak penghujung tahun 2021.

"Kerja sama dan kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perfilman, dan sosialisasi dan sosialisasi budaya sensor mandiri semakin baik," ujar Rommy dalam sambutannya pada acara Sosialisasi Hasil Penelitian dan Penandatanganan Nota Kesepahaman di Jakarta, kemarin.

Turut serta dalam penandatanganan MoU kali ini

adalah Badan Perfilman Indonesia (BFI), Perusahaan Film Negara (PFN), Pemerintah Provinsi Bangka Belitung, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Universitas Pancasila, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Sam Ratulangi Manado, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh, dan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI).

Sebelumnya, LSF telah

menandatangani MoU dengan 20 perguruan tinggi negeri, 21 perguruan tinggi swasta dan empat instansi/ lembaga terkait. Ruang lingkup kerja sama ini adalah regulasi dan kebijakan tentang perfilman dan Program Gerakan Nasional BSM, advokasi, pemantauan dan sosialisasi tentang perfilman dan Program Gerakan BSM.

Rommy berharap dapat membangun kolaborasi

karena aksi dan solidaritas budaya sensor mandiri dapat disinergikan dengan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, guna mendukung Gerakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Salah satu hasil kerja sama yang telah dilakukan LSF bersama Universitas Prof Dr Hamka (UHAMKA) adalah penelitian bertajuk 'Persepsi Pelajar Jabodetabek tentang Kriteria Penyensoran Konten Media dan Budaya Sensor Mandiri'. Salah satu tim peneliti dari UHAMKA, Khoerul Umam berharap, penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi perlindungan bagi perkembangan mental dan karakter anak di tengah gemuruh tontonan media digital. **(Ati)**

PESERTA DARI 16 NEGARA

UTDI Seminar Internasional

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) menggelar 'The 5th International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems' (ISRITI) 2022, baru-baru ini. Seminar diselenggarakan daring dan diikuti lebih 140 peneliti, ilmuwan dan praktisi dari 16 negara. Panitia menghadirkan pembicara utama Petrus Usmanij Dip Acctg PGradDip Acctg PhD dari La Trobe University Melbourne Australia dan Dr Bambang Purnomosidi Dwi Putranto SE Ak SKom MMSI dari UTDI.

Ketua Panitia Dr Widyastuti Andriyani SKom MKom menyatakan, seminar ini untuk membentuk forum internasional yang aktif saling bertukar informasi tentang penelitian terbaru bidang Teknologi Informasi, Ilmu Komputer, Informatika dan bidang ter-

kait lainnya. "Seminar kali ini menerima 282 tulisan ilmiah dan 140 diantaranya telah dinyatakan lolos proses review," terang Widyastuti Andriyani.

Rektor UTDI, Totok Suprawoto berharap, setelah pandemi Covid-19 terkendali, harapannya dapat bertemu kembali secara langsung serta mengadakan konferensi ilmiah bersama antara para peneliti, akademisi, praktisi dan pemerintah. Hal itu, dimaksudkan membangun jaringan untuk saling bertukar informasi ilmiah.

Sementara Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, Teguh Wijono Budi Prasetyo menegaskan, ISRITI telah menunjukkan peran UTDI dalam membangun komunitas global bagi para periset dan praktisi dunia menghasilkan riset berkualitas di bidang teknologi digital. **(Sal)**

Menciptakan e-Learning yang Tak Membosankan

SLEMAN (KR) - Banyak mahasiswa mengeluhkan panjangnya durasi materi kuliah e-learning. Akibatnya, mereka merasa bosan. Apalagi materi tersebut merupakan hasil rekaman dosen mengajar selama dua jam. Mengingat implementasi pembelajaran secara daring harus memperhatikan 4 aspek yang saling terkait, yaitu kepuasan pengguna (human), dukungan organisasi, teknologi yang memadai dan manfaat bagi pengguna/peserta.

"Diperlukan Tim Teknologi Informasi (TI) untuk mempersiapkan materi e-learning agar tidak membosankan," tandas Mahasiswa Program Studi Magister Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (FTI UII)



KR-Fadmi Sustiwi

Dr Teduh Dirgahayu dan Tri Suwarno MKom.

Tri Suwarno MKom kepada pers secara virtual, Kamis (22/12).

Tri didampingi pembimbing Dr Teduh Dirgahayu melakukan penelitian tentang Evaluasi Sistem e-Learning Menggunakan Model Human, Organization, And Technology Fit (HOTFIT): Studi Kasus Program Online Course Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) Wilayah IV di Fakultas Kedokteran UII.

Tim TI disebut Tri, cukup banyak membantu para dosen FK UII yang waktunya cukup terbatas untuk menyiapkan materi bahan ajar. Hal ini tidak lepas dari kesibukan para dosen dengan kegiatan lain. Selain sangat diuntungkan Tim TI membuat tayangan yang lebih menarik dan tidak membosankan, dengan keahliannya.

Diakui, penelitiannya bertujuan untuk mengeval-

uasi sistem informasi e-learning di FK UII menggunakan metode HOTFIT. Penelitian ini juga dimaksudkan dapat memberikan rekomendasi agar e-learning memiliki manfaat lebih. Hal yang menarik, Tri Suwarno mengakui bila model ini bisa dilakukan bagi jurusan atau prodi lain, untuk mengevaluasi apa yang sudah dilakukan selama ini.

Sementara Dosen Pembimbing sekaligus Kajur Informatika FTI UII Dr Teduh Dirgahayu menambahkan, apa yang telah dirancang dosen dalam menyampaikan materi e-learning belum tentu dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Dengan demikian, evaluasi menjadi penting. **(Fsy)**

EKONOMI

Pembelian Rumah Model KPR Banyak Diminati



KR-Franz Boedisukamanto

Penjaga stan memberi penjelasan pada pengunjung pameran.

YOGYA (KR) - Harga properti khususnya perumahan yang makin mahal tidak jarang membuat masyarakat kesulitan untuk membeli. Apalagi adanya pandemi Covid-19 yang sempat menimbulkan sejumlah sektor termasuk ekonomi terkena imbasnya. Kondisi itu menjadikan pembelian rumah dengan model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) banyak diminati oleh masyarakat karena bisa mendapatkan kemudahan, terutama terkait dengan pem-

bayaran.

"Setelah pandemi Covid-19, pembelian rumah dengan model KPR banyak diminati. Apalagi dengan adanya berbagai kemudahan yang ditawarkan terutama terkait dengan angsuran pembayaran. Misalnya daripada kontrak rumah seharga Rp 12 juta setiap tahun, konsumen bisa membeli rumah hanya dengan uang muka (DP) sebesar Rp 9 jutaan. Tidak mengherankan kemudahan itu menjadikan 85 persen konsumen ditempat kami memi-

lih fasilitas KPR," kata Marketing Bantul Sejahtera Abadi Armin Dwi Prasetya di sela 'Amazing Property Expo 2022' yang diadakan DPD REI DIY didukung PT Mavindo Pratama di Atrium Plaza Ambarrukmo, Jumat (23/12). Event yang berlangsung sampai 25 Desember ini menampilkan produk dari 30 pengembang anggota DPD REI DIY.

Menurut Armin, animo masyarakat yang di dalamnya termasuk keluarga muda untuk membeli rumah cukup tinggi. Apalagi dengan adanya model KPR secara tidak langsung bisa menjadi solusi bagi mereka yang memiliki keterbatasan dari sisi pendanaan.

"Dengan model KPR, konsumen dapat menciil angsuran untuk pembelian hunian dalam jangka waktu tertentu. Bahkan selama kegiatan pameran berlangsung, banyak pengunjung yang tertarik untuk mendapatkan informasi soal KPR," terangnya. **(Ria)-f**

TERKAIT MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TAK SEHAT KPPU Kanwil VII Yogyakarta Terima 14 Laporan

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2022, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Kantor Wilayah (Kanwil) VII Yogyakarta menerima 14 laporan masyarakat terkait persaingan usaha. Seluruh laporan tersebut mengenai dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Ke-14 laporan tersebut terdiri dari dua tender di DIY, 10 di Jawa Tengah dan dua tender di luar wilayah kerja Kanwil VII. Namun pelapor berkedudukan di DIY. Dari 14 laporan tersebut, 13 ditindaklanjuti dengan proses advokasi. Satu laporan dinaikkan ke tahap penyelidikan, yaitu dugaan pelanggaran Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 dalam tender Pembangunan Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Yogya yang dananya bersumber dari DAK.

"Selain laporan masyarakat, tahun ini KPPU Kan-

wil VII Yogyakarta juga menangani satu perkara yang merupakan inisiatif KPPU. Yaitu dugaan pelanggaran pasal 15 ayat (2) UU Nomor 5 Tahun 1999, terkait perilaku *Tying Agreement* dalam Penjualan Minyak Goreng Curah oleh PT Lestari Berkah Sejati di Kabupaten Sleman," ungkap Kepala Kanwil VII KPPU Yogyakarta M Hendry Setyawan dalam media gathering, Jumat (23/12).

Menurutnya, proses penanganan perkara tersebut telah sampai dalam tahap Sidang Majelis. PT Lestari Berkah Sejati mengajukan



KR-Atiek Widyastuti H

Kepala KPPU Kanwil VII Yogyakarta (tengah) dalam media gathering.

dan telah menandatangani Pakta Integritas Perubahan Perilaku. "Untuk menindaklanjuti hal tersebut, kami sedang melakukan pengawasan terhadap komitmen perubahan perilaku yang diajukan oleh pengusaha dalam jangka waktu paling lama 60 hari kerja," kata Hendry.

Dijelaskan, pada 2022 ini wilayah Jateng dan DIY sejumlah komoditas pokok masyarakat mengalami kenaikan harga. Cabai merah

menjadi komoditas yang mengalami kenaikan cukup tajam. Pada Bulan Mei hingga Juli mencapai angka 85-88 persen. "Ini sekaligus mencatat sebagai komoditas yang paling sering muncul sebagai penyumbang inflasi. Dan ini menjadi perhatian kami. Apakah kenaikannya karena adanya hambatan pasar dari perilaku persaingan usaha tidak sehat," tambah Kamal Barok, Kepala Bidang Penegakan Hukum. **(Awh)-f**

Pasar Modal Indonesia Aktif Tanam Pohon



KR-Istimewa

Penanaman pohon, penyerahan bantuan perahu dan peralatan sekolah oleh Pasar Modal Indonesia.

CILACAP (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organization (SRO) yang terdiri dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI) mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka HUT ke-45 Pasar Modal Indonesia. OJK dan SRO menanam pohon menggandeng Yayasan Benih Baik di Desa Karangemiri Karanglewass Banyumas dan

penyerahan bantuan perahu serta peralatan SDN 03 Ujungalang Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah. Direktur BEI I Gede Nyoman Yetna selaku perwakilan panitia menyerahkan 800 bibit durian bawor kepada Kades Karangemiri Nanang Pranoto,

"Penanaman bibit pohon ini dapat berdampak positif, tidak hanya kepada lingkungan, tetapi juga dapat mendukung kegiatan yang dapat membawa manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat sekitar lokasi penanaman," ujar Direktur Utama KPEI Iding Pardi, Jumat (23/12).

Terpisah, Kepala Perwakilan BEI Yogyakarta Irfan Noor Rizna mengapresiasi aksi penanaman pohon ter-

sebut. OJK dan SRO turut berkomitmen dan berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana Perpres No. 59 tahun 2017. "Hal ini menjadi salah satu wujud komitmen serta peran aktif OJK dan SRO dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan dapat membawa manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat," ujarnya.

Dana kegiatan CSR diperoleh dari alokasi fee transaksi bursa dan fee jasa kustodian sentral pada 9 Agustus 2022 sebesar Rp 8,85 miliar dan alokasi dana CSR dari penyelenggaraan HUT Pasar Modal Indonesia pada tahun sebelumnya sebesar Rp 12,20 miliar. **(Ira)-f**

Nataru, BI Sediakan Uang Rp 117,7 T

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) menyediakan kebutuhan uang untuk masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) sebesar Rp 117,7 triliun. Persediaan ini meningkat 5,8 persen dibandingkan dengan realisasi tahun lalu.

Menurut Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Aida S Budiman di Jakarta, Kamis (22/12), jumlah tersebut mempertimbangkan yang pertama adalah perkiaran mobilitas masyarakat yang sekarang ini semakin meningkat. Kedua, perkiraan belanja pemerintah dan bantuan sosial tunai dan yang ketiga adalah rata-rata kenaikan outflow dalam beberapa tahun terakhir yang mencapai sekitar 4,8 persen.

"Progresnya sampai dengan minggu ke 2 Desember ini sudah terjadi penarikan uang oleh perbankan Rp 54,77 triliun atau sekitar 47 persen dari uang yang disediakan," ungkapnya..

Untuk kesiapan akses bagi masyarakat, menurut Aida, BI melakukan tiga hal. Pertama adalah layanan kas kepada perbankan di seluruh kantor BI. Kedua layanan kas juga kepada masyarakat di seluruh kantor perwakilan BI termasuk mengadakan kas keliling ritel 55 kali sebanyak 47 titik layanan. Kemudian yang ketiga secara khusus juga di anggota dilakukan monitoring pelaksanaannya di daerah yang melakukan perayaan Nataru di kantong-kantongnya dan juga destinasi wisata.

"Kesiapan dari perbankan maupun penyelenggaraan jasa pengelolaan uang rupiah dilakukan termasuk dengan memastikan koordinasi dan kerja sama termasuk ketersediaan uang di mesin ATM. BI pastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di Nataru, wilayah NKRI khususnya Nataru," tegas Aida. **(Lmg)-f**